



Musyawarah Guru  
Mata Pelajaran  
Pendidikan Agama Islam  
DAERAH ISTIMEWA YOCYAKARTA

SINTAKS PEMBELAJARAN

Model Ajar

Pendidikan

Agama Islam

& Budi Pekerti

Untuk Guru SMK

KELAS

X

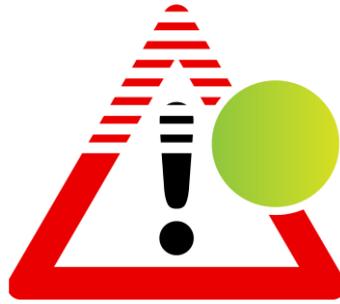
Semester Genap

Nama Guru PAI : \_\_\_\_\_  
NIP : \_\_\_\_\_  
Satuan Kerja (Sekolah) : \_\_\_\_\_

Al-Hikmah

Hanya Untuk Kalangan Sendiri

SMK BISA HEBAT.  
BISA BELAJAR BERTUKAR BELAJAR BERTUKAR BELAJAR

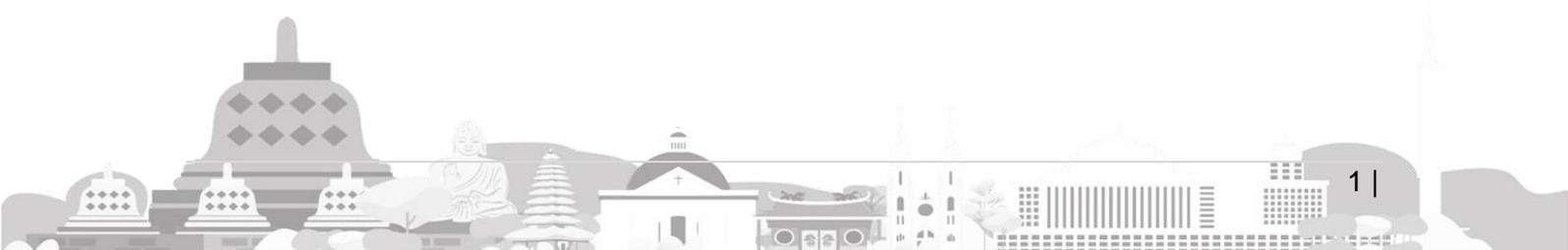


**MA'AF**

**MODUL INI HANYA BERISI SINTAKS  
(LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN)  
BAGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**VERSI LENGKAP BERISI MATERI (KONTEN)  
ADA PADA MODUL SISWA VERSI HARDCOPY**





## MODUL 6

### MENJAUHI PERGAULAN BEBAS DAN PERBUATAN ZINA UNTUK MELINDUNGI HARKAT DAN MARTABAT MANUSIA



#### Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Modul Ajar ini, maka peserta didik dapat:

- 6.1 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina merupakan larangan agama
- 6.2 Membiasakan sikap menghindari pergaulan bebas dan menjauhi zina dengan berhati-hati dan menjaga kehormatan diri
- 6.3 Membiasakan diri membaca dengan tartil QS. Al-Isra'/17; 32 dan QS. An-Nur/24: 2 dan Hadist terkait
- 6.4 Menganalisis QS. Al-Isra'/17; 32 dan QS. An-Nur/24: 2 dan Hadist tentang larangan pergaulan bebas dan menjauhi zina
- 6.5 Menghafalkan dengan fasih QS. Al-Isra'/17; 32 dan QS. An-Nur/24: 2 dan Hadist terkait Menyajikan paparan mengenai bahaya pergaulan bebas dan zina



#### Pemahaman Bermakna



#### Pertanyaan Pemantik



#### Persiapan Pembelajaran



#### Kegiatan Pembelajaran

##### Metode *Gallery Walk*

Guru memberi salam kepada seluruh peserta didik, meminta pengurus kelas (Rohis/rohaniawan kelas) untuk memimpin doa memulai kegiatan pembelajaran (guru dan peserta didik berdoa secara bersamaan dipimpin Rohis/rohaniawan kelas).

Guru mempersiapkan alat peraga pelajaran (poster ayat dan ilmu tajwid; menyampaikan tujuan dan strategi pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik).

1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok:
  - a) Kelompok Menganalisis Tajwid
  - b) Kelompok Bacaan Ayat
  - c) Kelompok Menganalisis terjemah
  - d) Kelompok isi kandungan ayat
  - e) Kelompok pengamalan ayat / perilaku mulia
  - f) Kelompok Hikmah menghindari pergaulan bebas dan zina

2. Setiap kelompok menunjuk ketua, juru bicara / penerima tamu dan sebagai tamu ke kelompok lain
3. Setiap kelompok mempelajari, memahami materi yang menjadi tugasnya dan menuangkan hasil diskusinya dalam kertas Flano / karton
4. Masing - masing kelompok menempelkan hasil diskusinya di dinding kelas
5. Setiap kelompok mengugaskan anggotanya untuk berkunjung ke stand kelompok lain dan mencari informasi sebanyak - banyaknya tentang materi yang belum dipahami
6. Anggota yang mendapatkan tugas untuk menerima tamu menjawab semua pertanyaan dari kelompok lain yang mengunjungi standnya
7. Anggota kelompok yang bertugas bertemu kepada kelompok lain wajib menyampaikan informasi yang didapatnya kepada anggota kelompok lain, kemudian membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari dan dipahami hari itu
8. Guru bertindak sebagai fasilitator, mengamati jalannya diskusi dan memberikan penguatan serta kesimpulan
9. Guru memberikan penilaian kepada setiap kelompok dan anggotanya, memberikan informasi rencana pembelajaran yang akan datang dan menutup pembelajaran
10. Guru mengucapkan salam

---



## Asesmen

---



## Pengayaan dan Remedial



## LAMPIRAN



---



## Lembar Kerja Peserta Didik

---



## Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

---



## Glosarium

---



## Daftar Pustaka

---



## MODUL 7 HAKIKAT MENCINTAI ALLAH SWT. ; KHAUF, RAJA', DAN TAWAKAL



### Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Modul Ajar ini, maka peserta didik dapat:

- 7.1. Menganalisis cabang iman: hakikat dan tanda-tanda mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya,
- 7.2. membuat dan mempresentasikan media pembelajaran tentang hakikat mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya,
- 7.3. meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, dan
- 7.4. Membiasakan sikap khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya dalam kehidupan sehari-hari.



### Pemahaman Bermakna



### Pertanyaan Pemantik



### Persiapan Pembelajaran



### Kegiatan Pembelajaran

- ✚ Model pembelajaran : pertemuan ke-1 point counter-point  
pertemuan ke-2 cirtical incident  
pertemuan ke-3 PjBL

#### 1. Pendahuluan (bisa digunakan untuk pertemuan ke-1, 2, maupun 3)

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur`an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- b) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran
- c) Guru menyampaikan cakupan materi
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- e) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
- f) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian
- g) Guru membagi siswa dalam 3 kelompok materi

- h) Guru Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

## 2. Kegiatan inti

### **Pertemuan Pertama** menggunakan model pembelajaran *point counter-point*

#### Langkah-langkah model pembelajaran point counter-point

- Peserta didik memilih tema terkait materi, yakni hakikat mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal.
- Guru membagi peserta didik menjadi empat kelompok sesuai sub materi yang akan dipelajari.
- Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumen sesuai dengan pendapat kelompok.
- Guru memberikan kesempatan kepada kelompok mana saja untuk memulai debat.
- Guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan, sanggahan, atau koreksi atas argumen tersebut.
- Guru mengakhiri debat pada saat yang tepat, yakni ketika masing masing kelompok telah menyampaikan semua argumen. g) Guru menyampaikan poin-poin penting dari proses debat tersebut dan mengaitkannya dengan materi pelajaran.

### **Pertemuan kedua** menggunakan model pembelajaran *critical incident*.

#### Langkah-langkah model pembelajaran critical incident

- Guru menyampaikan materi tentang manfaat mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal.
- Guru memberikan kesempatan beberapa menit kepada peserta didik untuk mengingat-ingat pengalaman hidup mereka terkait materi yang akan dipelajari.
- Peserta didik diminta mendiskusikan pengalaman tersebut bersama kelompoknya.
- Masing-masing kelompok memilih dan mempresentasikan pengalaman hidup yang paling menarik.
- Guru mengaitkan pengalaman-pengalaman tersebut dengan materi yang sedang

### **Pertemuan ketiga** menggunakan model pembelajaran **PjBL: Project Base Learning**

#### Langkah-langkah model pembelajaran PjBL

- Guru mengajukan pertanyaan tentang mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada Allah Swt.
- Guru bersama peserta didik merancang untuk membuat dan mempresentasikan media pembelajaran terkait materi.
- Menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaian pembuatan media pembelajaran.
- Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan hasil produk.
- Menilai hasil produk untuk mengukur ketercapaian kriteria tujuan pembelajaran.
- Mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat produk
- Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi

 **Asesmen**

---

 **Pengayaan dan Remedial**

---

 **Refleksi Peserta Didik dan Guru**

---

 **LAMPIRAN**

 **Lembar Kerja Peserta Didik**

---



 **Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik**

---

 **Glosarium**

---

 **Daftar Pustaka**

---



Perbaikilah  
**SHALAT-mu**  
maka Allah akan memperbaiki  
**KEHIDUPANMU**



## MODUL 8

### MENGHINDARI AKHLAK MADZMUMAH DAN MEMBIASAKAN AKHLAK MAHMUDAH AGAR HIDUP NYAMAN DAN BERKAH



#### Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Modul Ajar ini, maka peserta didik dapat:

- 8.1. Menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (*ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari
- 8.2. Menyajikan paparan tentang menghindari perilaku temperamental (*ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani
- 8.3. Menyakini bahwa sikap temperamental (*ghadhab*) merupakan larangan dan sikap kontrol diri, serta berani adalah perintah agama,
- 8.4. Menghindari sikap temperamental (*ghadhab*) dan membiasakan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari



#### Pemahaman Bermakna



#### Pertanyaan Pemantik



#### Persiapan Pembelajaran



#### Kegiatan Pembelajaran

##### ✚ Metode Pembelajaran:

Pertemuan pertama : *Problem Base Learning* (PBL)

Pertemuan kedua ; *Everybody is Teacher Here*

Pertemuan ketiga : *Role Playing*

##### ✚ Metode PBL: *Problem Base Learning*

Pertemuan pertama, guru menggunakan metode *Problem Based Learning* dalam pembelajaran dan peserta didik dapat menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (*ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari - hari.

Guru memberi salam kepada seluruh peserta didik, meminta pengurus kelas (Rohis/rohaniawan kelas) untuk memimpin doa memulai kegiatan pembelajaran (guru dan peserta didik berdoa secara bersamaan dipimpin Rohis/ rohaniawan kelas) dilanjutkan peserta didik berdiri sikap sempurna, menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Guru mempersiapkan media pelajaran (*Kartu Peristiwa*), menyampaikan tujuan dan strategi pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik.

1. Guru menyampaikan permasalahan secara umum dalam masyarakat terkait materi
2. Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok, kemudian perwakilan masing-masing kelompok mengambil satu *Kartu Peristiwa* yang telah disiapkan guru
3. Masing-masing anggota tiap kelompok mempelajari, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mencari dan mengumpulkan bahan informasi, serta mendiskusikan atas masalah yang terdapat pada *Kartu Peristiwa* yang telah diambil, serta menyiapkan hasil diskusi sebagai bahan presentasi
4. Guru membimbing peserta didik dalam melakukan perumusan masalah, perumusan masalah, perumusan hipotesis hingga mendapat *insight* atas masalah
5. Guru menjelaskan alur jalannya diskusi (presentasi tiap kelompok dilanjutkan tanya jawab), tata cara presentasi (pembukaan dengan salam, memperkenalkan anggota kelompok dan tujuan, menyampaikan hasil diskusi atas masalah dan penutup dengan salam)
6. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian
7. Guru memandu peserta didik dalam jalannya diskusi hingga tanya jawab
8. Guru memberikan apresiasi atas presentasi tiap-tiap kelompok dengan mengajak peserta didik untuk bertepuk tangan/*applause* dan memberikan penguatan dan motivasi pada peserta didik
9. Guru memberi nilai atas proses diskusi dan presentasi kelompok pada kolom yang sudah disediakan
10. Peserta didik membuat refleksi atas materi terkait manfaat menghindari sikap temperamental (*ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari - hari
11. Guru memberi penguatan atas seluruh materi yang telah dibahas dan memotivasi peserta didik untuk tetap semangat mengikuti pembelajaran, mempersiapkan diri untuk kegiatan pada pertemuan yang akan datang: pengambilan nilai keterampilan secara individu.
12. Guru meminta Rohis/rohianiawan kelas untuk memimpin doa penutupan pembelajaran
13. Guru memberi salam.

#### Metode *Everyone is a teacher*

Pertemuan kedua, guru menggunakan metode *Everyone is a teacher*, peserta didik mampu menyajikan paparan tentang menghindari perilaku temperamental (*ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dan menyakini bahwa sikap temperamental (*ghadhab*) merupakan larangan dan sikap kontrol diri, serta berani adalah perintah agama,

Guru memberi salam kepada seluruh peserta didik, meminta pengurus kelas (Rohis/rohianiawan kelas) untuk memimpin doa memulai kegiatan pembelajaran (guru dan peserta didik berdoa secara bersamaan dipimpin Rohis/rohianiawan kelas) dilanjutkan peserta didik berdiri sikap sempurna, menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru mempersiapkan media pelajaran (kartu indeks), menyampaikan tujuan dan strategi pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik.

1. Guru memberikan pemaparan konsep atas materi sebagai landasan diskusi kelas tentang “Menghindari perilaku temperamental (*ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani.”
2. Peserta didik mendapat kartu indeks yang dibagikan oleh guru
3. Peserta didik menuliskan pertanyaan yang mereka miliki atau topik khusus yang ingin didiskusikan terkait materi ““Menghindari perilaku temperamental (*ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani.”
4. Guru melakukan monitoring atas pertanyaan peserta didik agar masih berada dalam lingkup materi
5. Peserta didik mengumpulkan kartu indeks yang berisi pertanyaan atau topik yang ingin didiskusikan kemudian di acak oleh salah satu peserta didik dan dibagikan satu - satu kepada peserta didik

6. Peserta didik memikirkan, mencari jawaban atas pertanyaan atau topik pada kartu yang diterima melalui berbagai referensi
7. Beberapa peserta didik membacakan pertanyaan atau topik pada kartu mereka beserta mempresentasikan jawabannya
8. Guru mempersilahkan peserta didik lain untuk memberikan tanggapan atau tambahan jawaban yang dikemukakan
9. Apabila waktu masih cukup maka dilanjutkan peserta didik yang belum presentasi untuk mempresentasikan pertanyaan dan jawabannya
10. Guru memberikan apresiasi dengan mengajak peserta didik melakukan *applause* (tepek tangan) atas presentasi yang telah dilakukan para peserta didik
11. Guru memberikan penguatan atas materi dan memotivasi peserta didik
12. Peserta didik melakukan refleksi atas materi yang telah dipelajari
13. Guru meminta Rohis/rohianiawan kelas untuk memimpin doa penutupan pembelajaran
14. Guru memberi salam

### ✚ Metode Sosio Drama (*Role Playing*; Bermain Peran)

Pertemuan ketiga, guru menggunakan metode *Sosio Drama* dalam pembelajaran, peserta didik mampu menghindari sikap temperamental (*ghadhab*) dan membiasakan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari

Guru memberi salam kepada seluruh peserta didik, meminta pengurus kelas (Rohis/rohianiawan kelas) untuk memimpin doa memulai kegiatan pembelajaran (guru dan peserta didik berdoa secara bersamaan dipimpin Rohis/rohianiawan kelas) dilanjutkan peserta didik berdiri sikap sempurna, menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Guru mempersiapkan media pelajaran (*kartu skenario*, dan *kartu kosong yang bertuliskan, "saya akan" dan kartu lain bertuliskan, "saya tidak akan"*), menyampaikan tujuan dan strategi pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik.

1. Peserta didik membagi diri menjadi enam kelompok, dan masing-masing kelompok mendapat peran:
  - a. Kelompok satu, peran perilaku temperamental (mudah marah, tersinggung)
  - b. Kelompok dua, peran perilaku sewenang-wenang, tidak kontrol diri
  - c. Kelompok tiga, peran perilaku jahat dan mendukung kejahatan
  - d. Kelompok empat, peran perilaku sabar, tabah, ikhlas
  - e. Kelompok lima, peran perilaku menahan diri, menahan hawa nafsu, kontrol diri
  - f. Kelompok enam, peran perilaku membela kebenaran
2. Masing-masing kelompok mendapat satu peran dan skenario
3. Masing-masing kelompok memahami, mendiskusikan, merancang, mempersiapkan perannya untuk ditampilkan di depan para peserta didik sesuai skenario dan waktu yang diberikan guru
4. Setiap kelompok menampilkan drama kelompoknya di depan para peserta didik
5. Guru memberikan motivasi dan arahan kepada peserta didik agar dapat mengikuti dan mengamati penampilan drama dari setiap kelompok
6. Guru melakukan penilaian atas penampilan drama kelompok dan mengajak siswa memberikan apresiasi (*applause* dengan cara tepuk tangan)
7. Guru memberi tanggapan dan penguatan atas materi yang telah dibahas dan memotivasi peserta didik
8. Guru membagi kertas warna yang telah ditulis masing-masing "saya akan" dan "saya tidak akan" kepada peserta didik
9. Peserta didik menuliskan jawaban berupa perilaku akan melakukan dan tidak akan melakukan sesuai dengan kategori kartunya terkait konteks materi,
10. Peserta didik menempelkan kertas warna "saya akan" dan "saya tidak akan" pada kertas manila yang telah disiapkan guru
11. Perwakilan peserta didik membacakan kartu "saya akan dan saya tidak akan" yang ditempel di kertas manila
12. Peserta didik melakukan refleksi atas materi yang telah di pelajari

 **Asesmen**

---

 **Pengayaan dan Remedial**

---

 **Refleksi Peserta Didik dan Guru**

---

 **LAMPIRAN**



 **Lembar Kerja Peserta Didik**

---

 **Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik**

---

 **Glosarium**

---

 **Daftar Pustaka**

---



banyak hal yang dapat  
**MENJATUHKANMU**  
*Tapi Satu-satunya Hal*  
yang Benar-benar Mampu Menjatuhkanmu  
adalah **DIRIMU SENDIRI**

  
**MGMP PAI SMK DIY**  
01 JULI 1985



## MODUL 9

### MENERAPKAN *AL-KULLIYATU AL-KHAMSAH* DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI (MENJAGA; AGAMA, JIWA, AKAL, KETURUNAN DAN HARTA)



#### Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Modul Ajar ini, maka peserta didik dapat:

- 9.1. Meyakini bahwa *al-kulliyatu al-khamsah* merupakan lima prinsip dasar hukum Islam
- 9.2. Menumbuhkan sikap bijaksana dalam memecahkan masalah-masalah keagamaan (*masa'il diniyyah*)
- 9.3. Menumbuhkan kepekaan sosial di masyarakat
- 9.4. Menganalisis pengertian *al-kulliyatu al-khamsah*
- 9.5. Menganalisis macam-macam *al-kulliyatu al-khamsah*
- 9.6. Menganalisis penerapan *al-kulliyatu al-khamsah*
- 9.7. Menyajikan paparan tentang *al-kulliyatu al-khamsah*



#### Pemahaman Bermakna



#### Pertanyaan Pemantik



#### Persiapan Pembelajaran



#### Kegiatan Pembelajaran

##### Metode Pembelajaran : Jigsaw

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru membagi kelas menjadi enam kelompok. Menunjuk satu peserta didik yang akan bertindak sebagai Tim Ahli, yang merupakan peserta didik yang paling *expert* pada tiap kelompok.
  - Kelompok 1 bertugas untuk membahas pengertian *al-kulliyatul khamsah*
  - Kelompok 2 bertugas untuk membahas materi menjaga agama (*hifzhu al-din*),,
  - Kelompok 3 bertugas untuk membahas menjaga jiwa (*hifzhu al-nafs*),
  - Kelompok 4 bertugas untuk membahas menjaga akal (*hifzhu al-'Aql*)
  - Kelompok 5 bertugas untuk membahas menjaga keturunan (*hifzhu al-nasl*)

- Kelompok 6 bertugas untuk membahas menjaga harta (hifzhu al-mal)
- 3) Masing-masing Tim Ahli kemudian berkumpul untuk menggabungkan pemahaman terhadap semua materi dari tiap-tiap kelompok
  - 4) Setelah semua Tim Ahli dirasa cukup dalam mengintegrasikan semua materi, kemudian kembali ke masing-masing kelompok, kemudian menjelaskan semua materi kepada kelompok
  - 5) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
  - 6) Guru memberi penguatan atas seluruh materi yang telah dibahas dan memotivasi peserta didik untuk tetap semangat mengikuti pembelajaran, mempersiapkan diri untuk kegiatan pada pertemuan yang akan datang: pengambilan nilai keterampilan secara individu.
  - 7) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam



### Asesmen



### Pengayaan dan Remedial



### Refleksi Peserta Didik dan Guru



### LAMPIRAN



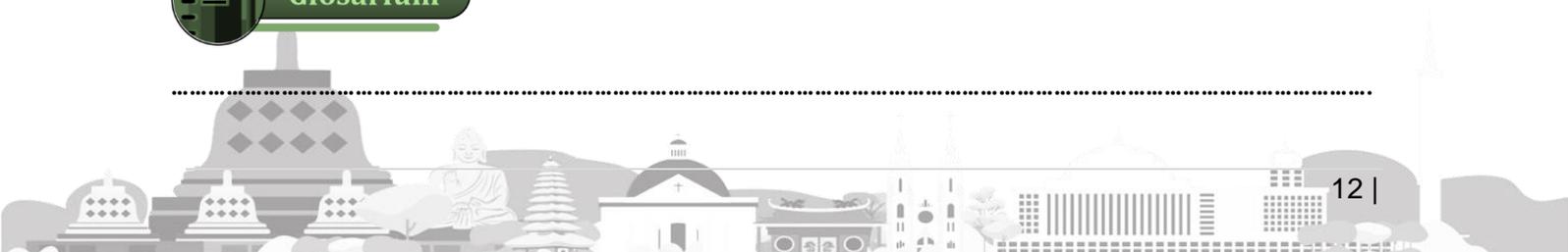
### Lembar Kerja Peserta Didik




### Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik



### Glosarium



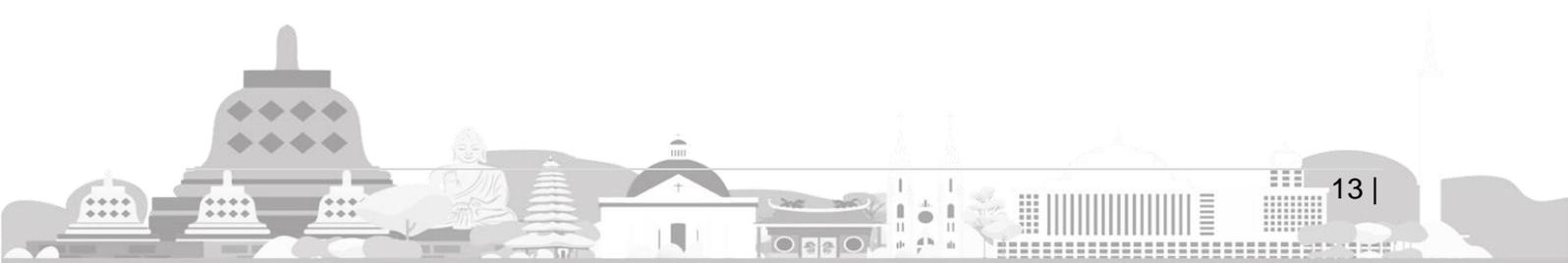


# ENGGAN MASUK SYURGA

كُلُّ أُمَّتِي يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ الْأَمْنُ أَبِي قَيْبَلٍ وَمَنْ يَأْتِي يَا رَسُولَ اللَّهِ  
مَنْ أَطَاعَنِي دَخَلَ الْجَنَّةَ وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ أَبَى

"Seluruh umatku akan masuk Syurga kecuali bagi yang Enggan"  
Sahabat bertanya: Siapakah mereka, ya..Rasulullah?  
"Siapa saja yang mematuhiiku maka akan masuk Syurga,  
dan siapa yang mendurhaiku maka dialah yang enggan (masuk Syurga)"

HR Bukhari





## MODUL 10

### PERAN TOKOH ULAMA DALAM PENYEBARAN ISLAM DI INDONESIA (METODE DAKWAH ISLAM OLEH WALI SONGO DI TANAH JAWA)



#### Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Modul Ajar ini, maka peserta didik dapat:

- 10.1. menganalisis peran tokoh ulama Islam di Indonesia (Wali Songo) dalam menyebarkan ajaran Islam
- 10.2. mempresentasikan paparan mengenai sejarah perjuangan dan metode dakwah Wali Songo di Indonesia yang dilakukan secara damai
- 10.3. meyakini metode dakwah yang moderat, bi al-hikmah wa al-mau'idlatil hasanah adalah perintah Allah Swt.
- 10.4. membiasakan sikap kesederhanaan, tekun, damai kesungguhan dalam mencari ilmu, dan semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain



#### Pemahaman Bermakna



#### Pertanyaan Pemantik



#### Persiapan Pembelajaran



#### Kegiatan Pembelajaran

**Metode Pembelajaran:** *Discovery Learning, Information Search* dan *Time Line*

#### Kegiatan Pendahuluan

- Guru memberi salam kepada seluruh peserta didik dan meminta pengurus kelas (Rohis/rohaniawan kelas) untuk memimpin doa memulai kegiatan pembelajaran (guru dan peserta didik berdoa secara bersamaan). Dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur`an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- Guru mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media online apabila daring/PJJ.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan pemantik yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

## **Kegiatan Inti**

### ***Pertemuan pertama, menggunakan metode discovery learning dan information search.***

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang alur capaian pembelajaran yang harus dituntaskan dalam pembelajaran.
- Guru memberikan stimulus berupa fenomena dakwah secara online melalui youtube streaming, live IG, atau dakwah melalui saluran televisi yaitu dakwah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang relevan dengan perkembangan sosio-kultur di masyarakat. Guru juga bisa memberikan perbandingan dengan memberikan stimulus kepada peserta didik tentang konten-konten dakwah yang mengandung ujaran kebencian kepada orang yang berbeda keyakinan, melarang berkembangnya tradisi-tradisi baik ('urf) yang telah berkembang di masyarakat dengan alasan merupakan amaliah bid'ah dan khurafat.
- Guru meminta Peserta didik menyampaikan pendapat tentang situasi psikologis tersebut dan hikmah serta pelajaran dari fenomena tersebut.
- Guru meminta peserta didik untuk mengamati video tentang Profil Wali Songo serta peranannya dalam menyebarkan Islam di Tanah Jawa melalui link youtube.
- Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari artikel tersebut di buku masing-masing.

### ***Pertemuan Kedua, menggunakan metode Time Line.***

- Guru meminta peserta didik untuk mulai membaca buku Siswa kelas X bab X dan membahas materi pelajaran, aktivitas-aktivitas di dalamnya mulai rubrik "Wawasan Keislaman" halaman 267.
- Guru membagi Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok, rata-rata perkelompok terdiri dari 5-6 orang.
- Masing-masing anggota kelompok mempelajari, memahami materi Peran ulama penyebar Islam oleh Wali Songo di tanah Jawa
- Peserta didik dalam kelompok membuat bagan Time Line berupa Ulama Penyebar Agama Islam di Jawa (Profil, Tugas, Peran dan prestasinya)
- Guru melakukan checklist kelompok yang telah selesai dan menunjukkan bukti karya time line nya.
- Guru menjelaskan tata cara presentasi (pembukaan dengan mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan tujuan, menyampaikan materi, dan penutup dengan salam). Yang akan dilaksanakan pada pertemuan mendatang.

### ***Pertemuan Ketiga, Presentasi, Penilaian dan Refleksi***

- Peserta didik berlatih untuk mempresentasikan *time line* materi yang dibuat sesuai kelompok masing-masing dibawah pengawasan, pemantauan, pengendalian dan penilaian guru dengan durasi waktu yang telah ditetapkan/disepakati bersama.
- Guru mengatur presentasi dan pergantian kelompok.
- Peserta didik memberikan kritik dan saran yang membangun dari time line dan gaya presentasi atau pemaparan kelompok lain dari pertemuan yang lalu.
- Guru memberikan apersepsi, penghargaan dan refleksi dari presentasi masing-masing kelompok.
- Guru memberi nilai presentasi anggota kelompok presentator pada kolom yang sudah disediakan
- Guru memberi penguatan terhadap materi, memotivasi dan mengapresiasi presentasi

anggota kelompok (semisal mengajak seluruh peserta didik untuk bertepuk tangan/applause)

- Guru melakukan pengamatan dan penilaian sikap peserta didik yang mencerminkan:
  1. Religius,
  2. Toleran
  3. Kebinekaan global
  4. Berwawasan global
- Evaluasi/Uji Pemahaman BAB X

#### **Kegiatan Penutup**

- Guru meminta Rohis/rohianiawan kelas untuk memimpin doa penutupan pembelajaran.
- Guru memberi salam.



Masa Depanmu

**DIBANGUN** dengan apa  
yang kamu lakukan

**HARI INI**





## LAMPIRAN



## Lembar Kerja Peserta Didik



## Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik



## Glosarium



## Daftar Pustaka

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَالْيَقُلْ خَيْرًا أَوْلِيصُمْتُ

Barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka:

**BERKATALAH YANG BAIK**

atau

**DIAM**

H.R. Bukhari



**MGMP PAI SMK DIY**

01 JULI 1985

# PENGURUS

## MGMP PAI SMK DIY

<https://paismk.com> [mgmpgaismkdiy@gmail.com](mailto:mgmpgaismkdiy@gmail.com) [wa.me](#)

*"Kembangkan Cipta, Inovasi & Jej"*



**KETUA I**  
Dwi Priyona, S.Ag., M.Pd.  
SMK N 2 DEPOK-SLEMAN



**KETUA II**  
Akhsad Affandi, S.Pd.I.  
SMK N 2 WONOSARI-GK



**SEKRETARIS I**  
Imren Choiril Muttaqin, S.Pd.I., M.Pd.  
SMK N 2 PENGASIH-KP



**SEKRETARIS II**  
Helmy Fauzi Awalipah, S.Pd.I., M.Pd.  
SMK N 2 YOGYAKARTA



**BENDAHARA I**  
Sainno, S.Pd.I.  
SMK N 2 DEPOK-SLEMAN



**BENDAHARA II**  
Wiy Khayati, S.Ag., S.Pd.  
SMK N 1 BANGSAL-DEPOK



**PENBINAAN ORGANISASI**  
Drs. Ji. Ali Rostagi, M.A.  
SMK N 1 CANGKRINGAN-SLM



**PENBINAAN ORGANISASI**  
Alfar Jamakudin, S.Pd.I.  
SMK N 1 WONOSARI-GK



**PENBINAAN ORGANISASI**  
Janadi, M.S.  
SMK N 4 YOGYAKARTA



**PENBINAAN ORGANISASI**  
Wulidhan, S.Pd.I.  
SMK N 1 PANGKASANTUL



**PENBINAAN ORGANISASI**  
Dwi Haryah Santoso, S.Ag.  
SMK N 2 Pengasih-KP



**PENINGKATAN KOMPETENSI**  
Fathman, S.Ag., MSl.  
SMK N 1 DEPOK-SLEMAN



**PENINGKATAN KOMPETENSI**  
Maryani Lathifah, S.Ag., N.Pd.I.  
SMK N 2 YOGYAKARTA



**PENINGKATAN KOMPETENSI**  
Aini Husofa, S.Pd.I., M.Pd.  
SMK N 2 GEDANGAN-GK



**PENINGKATAN KOMPETENSI**  
Faizi Laila, S.Pd.I.  
SMK N 1 KONGGILAN-KP



**PENINGKATAN KOMPETENSI**  
Dwi Apriliani, S.Pd.I.  
SMK N 1 KASIHAN-DEPOK



**HUMAS DAN KERJASAMA**  
Vito Yulianah, M.Pd.I.  
SMK N 4 YOGYAKARTA



**HUMAS DAN KERJASAMA**  
Sri Rochimah, S.Pd.I., M.Pd.  
SMK N 1 NGABEH-GK



**HUMAS DAN KERJASAMA**  
H. Anochmus, S.Ag.  
SMK N 1 PENGASIH-KP



**HUMAS DAN KERJASAMA**  
Haryadi, S.Ag.  
SMK N 1 KALASAN-SLEMAN



**HUMAS DAN KERJASAMA**  
Anis Rudi Santosa, S.Pd.I., MSl.  
SMK N 1 INGGRI-DEPOK



**PUBLIKASI DAN DOKUMENTASI**  
Sabarito, S.Ag., MSl.  
SMK N 1 TANJUNGPURA-GK



**PUBLIKASI DAN DOKUMENTASI**  
Sultan Fauzi, S.Pd.I., N.Pd.  
SMK N 1 PENGASIH-KP



**PUBLIKASI DAN DOKUMENTASI**  
Fofid Rihandus, S.Pd.I., M.Pd.I.  
SMK N 1 CANGKRINGAN-SLM



**PUBLIKASI DAN DOKUMENTASI**  
Lyslawan Yeri Immanuel, S.H.  
SMK N 1 KRIKER-DEPOK



**PUBLIKASI DAN DOKUMENTASI**  
Ropo Setiawan, S.Pd.I.  
SMK N 1 INGGRI-DEPOK